

PENGARUH ORIENTASI, KOMPETENSI DAN STRATEGI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM KOPI MURIA DENGAN MEDIASI KEUNGGULAN BERSAING PADA KLASSTER KOPI MURIA KUDUS

Wahidatul Munawaroh¹, Mochamad Edris, Faridhatun Faidah

Program Studi Manajemen
Universitas Muria Kudus

Correspondence email: 201911606@std.umk.ac.id

Received: 20 06 2024

Reviewed: 28 06 2024

Accepted: 24 07 2024

Published: 25 07 2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of orientation, competence and entrepreneurial strategy on the performance of Muria coffee MSMEs by mediating competitive advantage in the Muria Kudus Coffee Cluster. This research is descriptive statistics by testing hypotheses. The sample was 150 business actors. The sampling technique used Purposive Sampling. Data collection used in this research was the questionnaire method. Instrument testing uses validity tests, reliability tests and normality tests. Analysis of the data used (SEM) Structural Equation Modeling which is operated through the AMOS program. Based on the results of hypothesis testing in this study, it shows that (1) entrepreneurial orientation has no effect on the performance of MSMEs (2) entrepreneurial competence has an effect on the performance of MSMEs, (3) entrepreneurial strategy has an effect on the performance of MSMEs, (4) orientation has an effect on competitive advantage, (5) entrepreneurial competence influences competitive advantage, (6) entrepreneurial strategy influences competitive advantage, (7) MSME performance influences competitive advantage. Competitive advantage is able to mediate entrepreneurial orientation on MSME performance but its influence is weak, competitive advantage is able to mediate entrepreneurial competence on MSME performance but its influence is weak and competitive advantage is able to mediate entrepreneurial strategy on MSME performance but its influence is weak.

Keywords: Orientation, Competence, Entrepreneurship Strategy, Kopi Muria MSME Performance and Competitive Advantage

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi, kompetensi dan strategi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kopi muria dengan mediasi keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus. Penelitian ini adalah bersifat deskriptif statistik dengan menguji hipotesis. Sampel sebanyak 150 orang pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Uji Instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Analisis data yang digunakan (SEM) *Structual Equatuion Modeling* yang dioperasikan melalui program AMOS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (2) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, (3) strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, (4) orientasi orientasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, (5) kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, (6) strategi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, (7) kinerja UMKM berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing mampu menjadi mediasi dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM tetapi lemah pengaruhnya, keunggulan bersaing mampu menjadi mediasi dari kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM tetapi lemah pengaruhnya dan keunggulan bersaing mampu menjadi mediasi dari strategi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM tetapi lemah pengaruhnya

Kata kunci: Orientasi, Kompetensi, Strategi Kewirausahaan, Kinerja UMKM Kopi Muria dan Keunggulan Bersaing

A. PENDAHULUAN

Jawa Tengah merupakan salah satu yang terkenal berkembang pesat dengan banyaknya kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) penghasil kopi memiliki banyak varian produk kopi dengan berbagai ciri khasnya. Peran UMKM terhadap industri pengolahan kopi dinilai lebih fleksibel dan efisien dalam mengelola usahanya dikarenakan mayoritas usaha memperoleh harga dan kualitas terbaik (Kementerian Perindustrian, 2017).

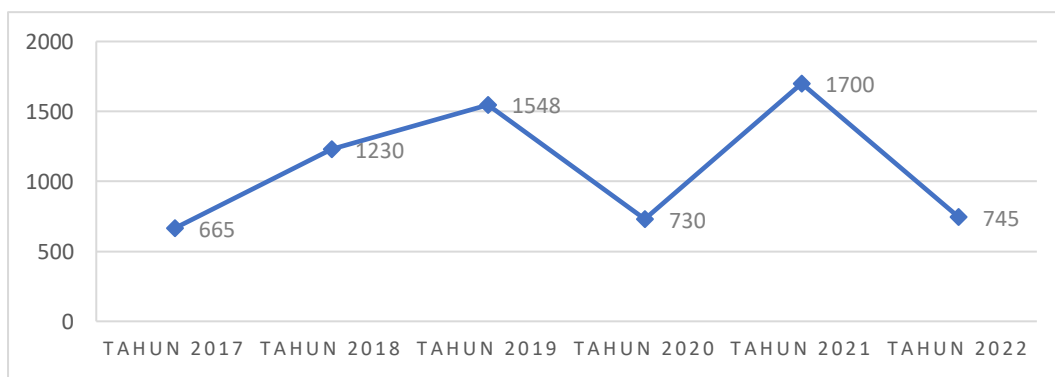
Perubahan yang terjadi di dalam suatu lingkungan usaha dapat berubah menjadi lebih kompleks dan kompetitif, dimana menuntut setiap usaha bersikap lebih responsif dikarenakan agar bisa bertahan dan berkembang. Dengan munculnya persaingan berwirausaha yang ketat baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja usaha. Faktor sumber daya manusia merupakan titik kritis penting dari kinerja usaha karena biasanya pemilik UMKM juga merupakan manajer yang mengelola perusahaan dan mengatur orang-orangnya. Dengan demikian, kompetensi manajemen seperti perencanaan dan pengorganisasian, manajemen administrasi, dan keterampilan komunikasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha (Sahabuddin, 2019).

Menurut Jayaningrum dan Sanawiri (2018) menyatakan keunggulan bersaing sebagai keunggulan di atas pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai kepada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah atau dengan menyediakan manfaat yang mendukung harga

yang lebih mahal. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan kompetitif jika mempunyai kelebihan dari pesaing untuk menarik pelanggan dan dapat bertahan dalam tekanan kompetitif di pasar.

Berdasarkan dari penelitian pada Klaster Kopi Muria terjadi masalah antara lain belum optimalnya keunggulan bersaing terhadap kompetensi diindikasikan dari turunnya hasil produk kopi tersebut sebagai berikut:

Gambar 1
Data Penjualan Produk Klaster Kopi Muria
Kabupaten Kudus Tahun 2017-2022

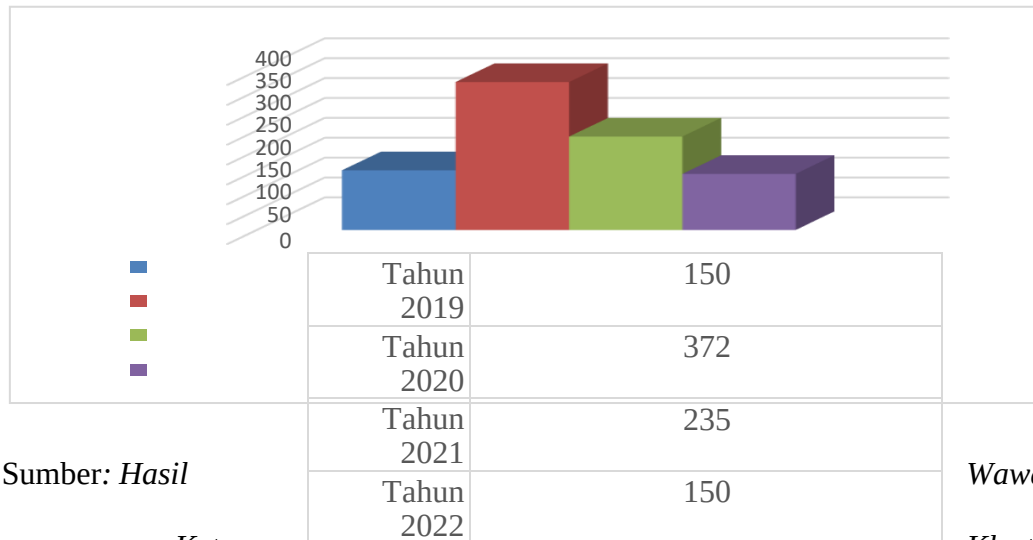


Sumber: Hasil Wawancara Ketua Klaster Kopi Muria (2022)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi penjualan produk Kopi Muria yang menunjukkan masih belum stabil dari tahun ke tahun, kadangkala mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Pada penjualan produk diatas penurunan ini akibat dari kurangnya kompetensi dalam kemampuan *branding* dalam memperkenalkan produk ke konsumen untuk berinovasi membuat suatu produk yang memiliki keunikan tersendiri dari segi desain, kemasan, varian produk yang sama dan kurang mengikuti zaman.

Sehingga membuat minat konsumen dalam membeli produk tersebut menjadi berkurang serta menurun, maka itu branding produk memiliki peranan penting dalam mengembangkan sebuah usaha karena adanya itu dapat memudahkan pelanggan untuk membedakan produk yang sama. Dalam kompetensi ini, para pelaku usaha juga kurang memperoleh pengetahuan dari luar tempat tinggalnya dalam teknis menjalankan usahanya. Hal tersebut dapat mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena pengetahuan yang dimiliki hanya dilingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Tabel 1
Data Kinerja UMKM Klaster Kopi Muria
Tahun 2019-2022



Sumber: Hasil

Ketua

Wawancara

Klaster

Kopi Muria (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Pelaku Usaha Klaster Kopi Muria dianggap cukup prospektif, akan tetapi pada kenyataannya jumlah kinerja UMKM justru mengalami penurunan secara tidak stabil. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh minimnya kuantitas hasil kerja usaha. Karena banyaknya pelaku usaha yang tidak bisa efektif dan efisien. Kondisi penurunan kualitas dan kuantitas ini dipengaruhi oleh faktor yaitu pengalaman kerja yang kurang.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pengalaman kerja sangat diperlukan, dilihat dari lama waktu atau masa kerja serta besar kecilnya pengalaman kerja dapat mempengaruhi dalam mengelola dan melaksanakan usaha kinerja, karena semakin luas pengalaman kerja maka semakin terampil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitupun pada Kopi Muria masih banyak kurangnya kemajuan dalam pengalaman kerja akibatnya proses pengolahan produksi kopi masih menggunakan proses tradisional begitupun pada penanaman kopinya dicampur adukan jenis arabika dan robusta sehingga pengolahannya dapat menjadi dua kali proses pemilihan bijinya.

Penelitian terdahulu (*Research gap*) dari Kurniawan dan Raharjo (2021) mendapatkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fadhillah, Yacob dan Lubis (2021) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Kurniawan & Yun (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian yang dilakukan Widiyati & Hasanah (2016)

mendapatkan hasil yang berbeda bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keunggulan bersaing.

Muslikah et al (2018) mendapatkan hasil bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wijaya & Simamora (2022) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa strategi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keunggulan bersaing. Sondra, Tasya & Widjaja, Oey (2021) mendapatkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Purwanto & Trihudiyatmanto (2018) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Setiawati & Ahdiyawati (2021) mendapatkan hasil bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fahmi et al (2020) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hartato dan Handoyo (2021) mendapatkan hasil bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Komarudin (2021) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Feranita, Nungky Viana dan Setiawan (2018) mendapatkan hasil bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi (2022) mendapatkan hasil yang berbeda bahwa keunggulan bersaing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

B. TELAAH PUSTAKA

a. Pengaruh Orientasi Terhadap Kinerja UMKM Kopi

Menurut Sondra, Tasya & Widjaja (2021) yang menunjukkan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini bahwa orientasi yang baik, akan mendorong perusahaan untuk lebih berani mengambil risiko, berinovasi, dan proaktif dalam menyiapkan strategi untuk melawan pesaing. Orientasi juga dapat meningkatkan dan mensinergikan koordinasi antar kinerja UMKM fungsi atau antar divisi yang ada di UMKM khususnya di divisi pemasaran dan perlu diperhatikan dan perlu ditingkatkan lagi dengan lebih fokus pada pemenuhan keinginan pelanggan, serta menjadikan program pemasaran lebih menarik dari pesaing.

b. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM Kopi

Menurut Setiawati & Ahdiyawati (2021) yang menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kompetensi dapat mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai kinerja. Naik turunnya kinerja usaha dapat ditentukan melalui kompetensi yang dimiliki pemilik usaha. Semakin baik seorang pengusaha dalam memiliki kompetensi maka kinerja usaha akan meningkat

c. Pengaruh Strategi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Kopi

Menurut Ramadhan dan Sukarno (2021) yang menunjukkan strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya strategi kewirausahaan akan dapat menempatkan perusahaan secara optimal di dalam lingkungan persaingan dan mampu melakukan antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang sering kali tidak dapat diduga bahwa faktor – faktor lingkungan yang dibedakan dalam faktor internal dan eksternal baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap strategi daya saing. Oleh karena itu, daya saing sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan orientasi kewirausahaan kedalam aktivitas strategi yang akan menentukan tujuan dan penciptaan kinerja secara superior.

d. Pengaruh Orientasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Menurut Kurniawan dan Raharjo (2021) yang menunjukkan orientasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel orientasi kewirausahaan dengan keunggulan bersaing disebut dengan “*triadic connect*” Orientasi kewirausahaan mendukung inovasi di dalam organisasi dan inovasi mendorong munculnya new entry. Kewirausahaan dan inovasi merupakan konsep yang sering dihubungkan dengan peningkatan kinerja perusahaan sebagai sumber daya dalam keunggulan bersaing. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana perusahaan yang berdasarkan kewirausahaan akan memanfaatkan inovasi berbasis teknologi maupun non-teknologi, dan semua inovasi yang diterapkan tersebut mengarah pada keunggulan bersaing berkelanjutan.

e. Pengaruh Kompetensi Terhadap Keunggulan Bersaing

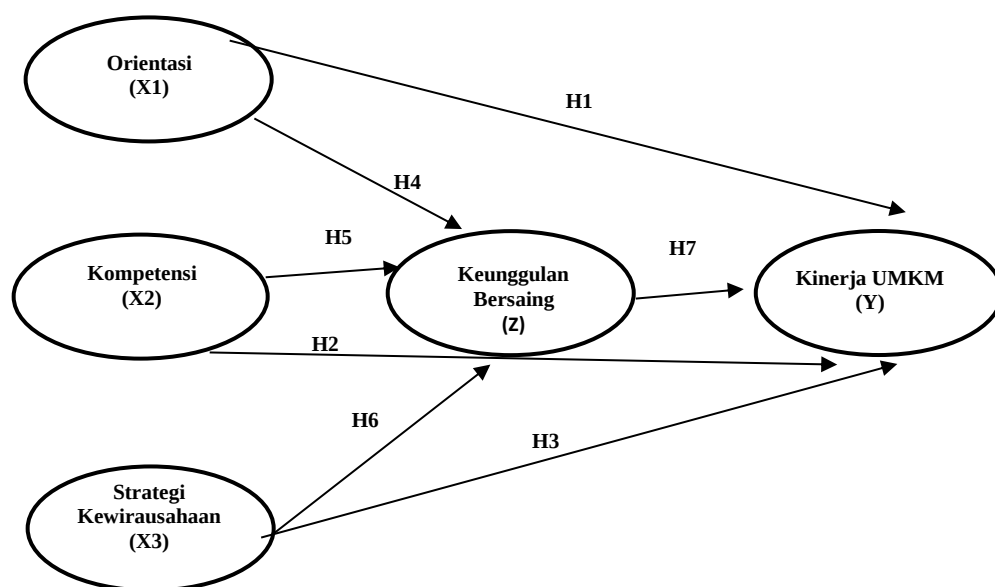
Menurut Kurniawan & Yun (2018) yang menunjukkan kompetensi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan kompetensi menangkap

peluang dan kemampuan dalam menjaga komitmen sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari mitra. Sehingga kelanggengan usaha dapat diperoleh yang pada akhirnya mampu memperoleh keunggulan bersaing dari keunggulan yang dimiliki pelaku usaha tersebut.

f. Pengaruh Strategi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing

Menurut Hartato dan Handoyo (2021), yang menunjukkan strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan menciptakan nilai tambah yang dilakukan oleh pengusaha teknologi informasi dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dengan keunggulan bersaing.

Berdasarkan penyusunan hipotesis, maka disusun kerangka pemikiran teoritis berikut:



Gambar 2

Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber : Susanto dan Sukarno (2022), Ramadhan dan Sukarno (2021), Muslikah, Haryono dan Harini (2018), Kurniawan dan Raharjo (2021), Sondra dan Widjaja (2021), Setiawati dan Ahdiyawati (2021), Feranita dan Setiawan (2018)

C. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yaitu pelaku usaha Klaster Kopi Muria, Kudus dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, internet, dan Klaster Kopi Muria Kudus. Penelitian ini difokuskan pada pelaku usaha Klaster Kopi Muria Kudus dengan jumlah sampel sebanyak 150 pelaku usaha Klaster Kopi Muria Kudus dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Kriteria penelitian ini adalah 1) pelaku usaha UMKM Klaster Kopi Muria yang masih aktif 2) lama usaha telah berjalan minimal > 3 tahun dan 3) usia pelaku usaha 20-50 Tahun.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode angket dengan menggunakan 5 skala likert. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Scoring*, *Editing*, dan *Tabulasi*. Alat analisis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan software AMOS. Analisis yang digunakan adalah SEM atau *Structural Equation Model* yang dioperasikan melalui program AMOS. Pemodelan penelitian melalui SEM memungkinkan seorang peneliti menjawab pertanyaan penelitian yang berdimensi (yaitu mengukur apa yang menjadi indikator suatu konsep) dan regresif (mengukur pengaruh atau derajatnya).

Hasil uji validitas dikatakan memenuhi kriteria jika *loading factor* atau *standardized loading estimasi* > 0,5. Jika hasilnya lebih menonjol maka valid, dan jika lebih kecil dari variabel yang diuji maka dicoret terlebih dahulu kemudian diuji kembali. Hasil uji validitas variabel endogen yang dipengaruhi eksogen dan intervening memberikan nilai korelasi lebih besar dari 0,50 sehingga seluruh indikator variabel penelitian dapat valid. Indikator konstruknya berbeda dengan indikator konstruk lainnya.

Hal ini dikarenakan nilai akar kuadrat dari variabel AVE (*diskriminant validitas*) orientasi kewirausahaan, strategi saluran distribusi, keberhasilan wirausaha, dan keunggulan bersaing lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel. Berdasarkan uji validitas, validitas konvergen memberikan nilai korelasi lebih besar dari 0,5, dan berdasarkan rata-rata variance yang diekstrak memenuhi syarat. Yaitu nilai $\geq 0,50$ dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas memenuhi kriteria apabila reliabilitas konstruk > 0,70. Hasil uji reliabilitas

variabel endogen dipengaruhi oleh variabel eksogen dan intervening yang memberikan nilai rasio kritis diatas nilai *cut-off* 0,70 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2
Uji Validitas

Indikator	Variabel	Estimate	Limit	Keterangan
X1_1	Orientasi	0,741	0,5	Valid
X1_2	Orientasi	0,819	0,5	Valid
X1_3	Orientasi	0,738	0,5	Valid
X1_6	Orientasi	0,707	0,5	Valid
X2_1	Kompetensi	0,730	0,5	Valid
X2_2	Kompetensi	0,729	0,5	Valid
X2_4	Kompetensi	0,715	0,5	Valid
X2_5	Kompetensi	0,703	0,5	Valid
X3_4	Strategi_Kewirausahaan	0,687	0,5	Valid
X3_5	Strategi_Kewirausahaan	0,748	0,5	Valid
X3_6	Strategi_Kewirausahaan	0,764	0,5	Valid
Y_2	Kinerja UMKM	0,728	0,5	Valid
Y_3	Kinerja UMKM	0,744	0,5	Valid
Y_4	Kinerja UMKM	0,711	0,5	Valid
Z_3	Keunggulan_Bersaing	0,738	0,5	Valid
Z_4	Keunggulan_Bersaing	0,775	0,5	Valid
Z_6	Keunggulan_Bersaing	0,693	0,5	Valid

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Hasil uji validitas variabel endogen yang dipengaruhi eksogen serta intervening memberikan nilai korelasi lebih besar dari 0,50 sehingga semua indikator dari variabel penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 3
Uji Average Variance Extracted

No.	Variabel	Average Variance Extracted	Keterangan
1.	Orientasi	0,746	Valid
2.	Kompetensi	0,688	Valid
3.	Strategi Kewirausahaan	0,652	Valid
4.	Kinerja UMKM	0,640	Valid
5.	Keunggulan Bersaing	0,657	Valid

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas masing-masing variabel telah memenuhi persyaratan, yaitu nilai *variance extracted* $\geq 0,50$, maka dinyatakan bahwa telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur. Hal ini dinyatakan valid.

Tabel 4
Uji Discriminant Validity

	Orientasi	Kompetensi	Strategi Kewirausahaan	Kinerja UMKM	Keunggulan Bersaing
Orientasi	0,863				
Kompetensi	0,472	0,829			
Strategi Kewirausahaan	0,313	0,242	0,807		
Kinerja UMKM	0,144	0,439	0,253	0,8	
Keunggulan Bersaing	0,213	0,486	0,194	0,450	0,810

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator konstruk berbeda dari indikator konstruk lainnya. Hal ini dikarenakan nilai akar kuadrat dari AVE (*discriminant validity*) variabel orientasi, kompetensi, strategi kewirausahaan dan kinerja UMKM dengan keunggulan bersaing nilainya lebih tinggi dari nilai *correlation* antar variabel. Berdasarkan uji validitas dengan *convergent validity* hasil semua indikator telah memberikan nilai korelasi lebih besar dari 0,5. Berdasarkan uji validitas dengan *average variance extracted* hasil semua indikator telah memberikan nilai korelasi lebih besar $\geq 0,5$. Berdasarkan uji validitas dengan *discriminant validity* hasil semua indikator telah memberikan nilai korelasi lebih tinggi dari nilai *correlation* antar variabel, maka indikator telah memenuhi kriteria variabel dinyatakan valid.

Tabel 5
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Construct Reliability	Cut-Off Value	Keterangan
1.	Orientasi	0,838	0,7	Reliabel
2.	Kompetensi	0,810	0,7	Reliabel
3.	Strategi Kewirausahaan	0,777	0,7	Reliabel
4.	Kinerja UMKM	0,771	0,7	Reliabel
5.	Keunggulan Bersaing	0,779	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Hasil uji reabilitas variabel endogen yang dipengaruhi eksogen serta intervening memeberikan nilai CR diatas nilai cut-off sebesar 0,70 sehingga dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan uji *construct reliability* dan *variance extracted* dari masing-masing variabel memiliki nilai diatas cut-off.

Tabel 6
Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y_4	1,000	5,000	-,625	-3,126	,605	1,513
Y_3	2,000	5,000	-,090	-,452	-,112	-,281
Y_2	1,000	5,000	-,470	-2,349	-,422	-1,056
Z_6	1,000	5,000	-,729	-3,646	,891	2,226
Z_4	2,000	5,000	-,448	-2,240	-,238	-,594
Z_3	1,000	5,000	-,680	-3,401	,343	,858
X3_6	2,000	5,000	-,414	-2,072	-,027	-,068
X3_5	1,000	5,000	-,460	-2,299	-,001	-,001
X3_4	1,000	5,000	-,349	-1,744	,306	,765
X2_5	2,000	5,000	-,390	-1,949	-,651	-1,628
X2_4	1,000	5,000	-,333	-1,666	,148	,370
X2_2	1,000	5,000	-,831	-4,157	,603	1,508
X2_1	2,000	5,000	-,092	-,461	-,348	-,870
X1_6	2,000	5,000	-,431	-2,157	-,220	-,550
X1_3	1,000	5,000	-,499	-2,496	,408	1,021
X1_2	1,000	5,000	-,623	-3,116	,778	1,945
X1_1	2,000	5,000	-,356	-1,782	-,020	-,049
Multivariate					9,263	2,232

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Hasil analisis dari *assessment of normality* ditunjukkan bahwa tidak ada angka nilai pada kolom nilai critical ratio (c.r) diluar rentang $\pm 2,58$. Maka jika data sesuai telah memenuhi syarat uji normalitas dan data telah berdistribusi normal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penyebaran kuesioner diperoleh hasil yang meliputi uji kelayakan model, uji hipotesis, dan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung.

Tabel 7
Pengujian Kesesuaian Analisis *Structural Equation Modelling* (SEM)

<i>Goodness of Fit Index</i>	Cut-off Value	Hasil Model	Kesimpulan
χ^2 - Chi-square DF = 109	Diharapkan lebih kecil dari χ^2 tabel (134,369)	129,610	Fit
Sign. Probability	$\geq 0,05$	0,087	Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,189	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,036	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,910	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,874	Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,974	Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,979	Fit

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Tabel 8
Pengujian Hipotesis

		C.R.	P
Kinerja UMKM	<--- Orientasi	1,477	0,148
Kinerja UMKM	<--- Kompetensi	2,736	0,006
Kinerja UMKM	<--- Strategi_Kewirausahaan	2,277	0,023
Keunggulan Bersaing	<--- Orientasi	2,068	0,039
Keunggulan Bersaing	<--- Kompetensi	4,386	0,000
Keunggulan Bersaing	<--- Strategi_Kewirausahaan	2,258	0,024
Kinerja UMKM	<--- Keunggulan_Bersaing	2,364	0,018

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Berdasarkan dari berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh orientasi kewirausahaan dengan kinerja UMKM dengan nilai CR diatas taraf 1,477 < 1,645 dan probabilitas sebesar 0,148 (> 0,05). Nilai tersebut menunjukkan hasil belum memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 tidak diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa orientasi

kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus

b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh kompetensi kewirausahaan dengan kinerja UMKM dengan nilai CR diatas taraf $2,736 > 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,006 ($< 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus.

c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh strategi kewirausahaan dengan kinerja UMKM dengan nilai CR diatas taraf $2,277 > 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,023 ($< 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria.

d. Pengujian Hipotesis 4

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh orientasi kewirausahaan dengan keunggulan bersaing dengan nilai CR diatas taraf $2,068 > 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,039 ($< 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus.

e. Pengujian Hipotesis 5

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh kompetensi kewirausahaan dengan keunggulan bersaing dengan nilai CR diatas taraf $4,486 > 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645

dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus.

f. Pengujian Hipotesis 6

Pengujian hipotesis dengan model persamaan struktural pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh strategi kewirausahaan dengan keunggulan bersaing dengan nilai CR diatas taraf $2,258 < 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,024 ($>0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus.

g. Pengujian Hipotesis 7

Pengujian hipotesis dengan model persamaan pendekatan SEM melalui AMOS 24 menghasilkan koefisien jalur pengaruh kinerja UMKM dengan keunggulan bersaing dengan nilai CR diatas taraf $2,364 > 1,645$ dan probabilitas sebesar 0,018 ($< 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hasil memenuhi syarat CR lebih dari 1,645 dan P kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 dapat diterima. Hasil ini menunjukkan arti bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus.

Tabel 9
Besar Total Effect

	Strategi kewirausahaan	Kompetensi	Orientasi
Pengaruh Langsung	0,253	0,439	0,182
Pengaruh Tidak Langsung	0,087	0,219	0,091
Pengaruh Total	0,340	0,658	0,273

Sumber : Hasil AMOS, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka *total effect* antar variabel yang dihasilkan dalam model dan penelitian adalah pengaruh mediasi keunggulan bersaing mempunyai pengaruh yang lemah sebagai berikut :

- a) Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar 0,182 lebih besar dari pengaruh tidak langsung 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi tetapi pengaruhnya lemah. *Total effect* baik secara langsung dan tidak langsung memberi kontribusi sebesar 0,273.
- b) Kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar 0,439 lebih besar dari pengaruh tidak langsung 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi tetapi pengaruhnya lemah. *Total effect* baik secara langsung dan tidak langsung memberi kontribusi sebesar 0,658.
- c) Strategi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil pengaruh langsung sebesar 0,253 lebih besar dari pengaruh tidak langsung 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi tetapi pengaruhnya lemah. *Total effect* baik secara langsung dan tidak langsung memberi kontribusi sebesar 0,340.

E. KESIMPULAN

Didasarkan pada hasil dan pembahasan tersebut diatas, akhirnya bisa ditemukan dan ditarik kesimpulan yaitu meliputi: *pertama*, orientasi kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus, artinya persepsi orientasi kewirausahaan kurangnya peningkatan yang menjadikan kinerja UMKM kurang baik. *Kedua*, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik kompetensi kewirausahaan maka semakin tinggi pula kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus. *Ketiga*, strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik strategi kewirausahaan maka semakin tinggi pula kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus. *Keempat*, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, artinya semakin baik kualitas orientasi kewirausahaan maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus. *Kelima*, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, artinya semakin baik kualitas kompetensi kewirausahaan maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus. *Keenam*, strategi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, artinya semakin baik strategi kewirausahaan maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing pada Klaster Kopi Muria Kudus. *Ketujuh*, keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik keunggulan bersaing maka semakin tinggi pula kinerja UMKM pada Klaster Kopi Muria Kudus.

Keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi dari pengaruh orientasi terhadap kinerja UMKM, artinya pengaruh tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan pengaruh langsungnya tetapi lemah pengaruhnya. Keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi dari pengaruh orientasi terhadap kinerja UMKM, artinya pengaruh tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan pengaruh langsungnya tetapi lemah pengaruhnya. Keunggulan bersaing mampu menjadi variabel mediasi dari pengaruh orientasi terhadap kinerja UMKM, artinya pengaruh tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan pengaruh langsungnya tetapi lemah pengaruhnya

Kemudian dari kesimpulan diatas maka dapat diungkapkan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan dampak dan manfaat yaitu meliputi: Saran peneliti terkait variabel orientasi berdasarkan indikator yang mempunyai nilai terendah yaitu percaya diri. Saran penulis untuk Klaster Kopi Muria Kudus agar menanamkan rasa percaya diri untuk mengembangkan dan memajukan usaha kopi Muria untuk bisa dinikmati cita rasa yang khas oleh masyarakat luas. Saran peneliti terkait variabel kompetensi berdasarkan indikator yang mempunyai nilai terendah yaitu pengetahuan. Saran penulis untuk Klaster Kopi Muria Kudus hendaknya selalu mencari dan menambah pengetahuan tentang kewirausahaan baik melalui pelatihan workshop dan menghadiri/mengikuti pameran agar tidak ketinggalan dunia perkembangan pangsa pasar kopi Muria. Saran peneliti terkait variabel strategi kewirausahaan berdasarkan indikator yang mempunyai nilai terendah yaitu izin pendirian dan pengembangan usaha. Saran penulis untuk Klaster Kopi Muria Kudus agar memiliki izin pendirian yang resmi untuk mencegah kerugian yang tidak diinginkan. Kemudian Klaster Kopi Muria harus memiliki pengembangan usaha dengan memodifikasi produk yang sudah ada dan meningkatkan nilai produk tersebut. Saran peneliti terkait variabel kinerja UMKM berdasarkan indikator yang mempunyai nilai terendah yaitu kemampuan kerjasama.

Saran penulis untuk Klaster Kopi Muria Kudus agar saling memiliki kemampuan kerjasama seluruh pelaku usaha kopi Muria untuk bersama memajukan kopi Muria menjadi khas daerah Kudus dapat lebih berkembang dengan baik. Saran peneliti terkait variabel keunggulan bersaing berdasarkan indikator yang mempunyai nilai terendah yaitu tidak mudah ditiru. Saran penulis untuk Klaster Kopi Muria Kudus agar mempunyai produk yang tidak mudah ditiru yaitu membuat produk memiliki ciri khas, keunikan yang berbeda dengan merek pesaing untuk memiliki daya tarik tersendiri bagi produk kopi Muria. Berdasarkan nilai squared multiple correlation pada persamaan kedua adalah 0,682%. Nilai ini mengindikasikan bahwa

68,2 % dari variasi nilai kinerja UMKM ditentukan oleh nilai variabel orientasi, kompetensi dan strategi kewirausahaan, serta keunggulan bersaing. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, serta dapat menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. U. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Keunggulan Kompetitif Pada Pedagang Pakaian Di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus. *Jurnal Studi Manajemen Bisnis(JSMB)*,2(2),54–72.
- Fahmi, A. R., Hadiyati, E., & , A. (2020). Pengaruh Knowledge Dan Skill Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha Ukm Produk Unggulan Kota Malang. *Reformasi*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1596>
- Fadhilla, Yosi, Syahmardi Yacob dan Tona Aurora Lubis. 2021. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaran Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Intervening Pada UKM Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Menkeu)*. Vo.10 No.01, Hal:1-15.
- Feranita, Nungky Viana dan Setiawan, H. A. (2018). Peran Keunggulan Bersaing dalam Memediasi Dampak Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Majalah Ilmu “DianIlmu,”*53(1),1–8.
- Hartato, Fidelia dan Sarwo Edy Handoyo. 2021. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Bisnis Kuliner. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol.3, No.4, Hal:980-989
- Jayaningrum, E., dan Sanawiri, B. 2018. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, OrientasiKewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*,Vol. 54, No.1, Hal:149–158.
- Komarudin, K. (2021). Implementasi Orientasi dan Strategi Kewirausahaan Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.117>
- Kurniawan dan Raharjo. (2021). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Hubungan Supplier Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 10, 1–11.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.998>
- Muslikah, N. A., Haryono, A. T., & Harini, C. (2018). Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UKM Mebel di Desa Kembang Kab. Jepara). *Journal of Management*, 4(4), 1–20.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and*

- Technology*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.211>
- Ramadhan, Muhammad If-Fan Dhafa dan Gendut Sukarno. 2021. Analisis Kompetensi Entrepreneur, Strategi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Pada Kampoeng Sepatu Di Sidoarjo Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol.6 No.2
- Sahabuddin, R., Arief,A. A., dan Djufri, M. 2019. Analisis Kompetensi Kewirausahaan Pengusaha Warung Kopi Terhadap Kapabilitas Kinerja Usaha di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM - 2019 “Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia,”* Makassar: Universitas Negeri Makassar, Vol.4 (14), Hal: 59–69.
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan Para Knitting Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/14086/6666%0Ahttps://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/14086>
- Sondra, Tasya, C., & Widjaja, Oey, H. (2021). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UKM Bidang Konveksi di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 500–508. <http://repository.untar.ac.id/id/eprint/28621>
- Widiyati, D., & Hasanah, N. (2016). *Pengaruh Modal Sosial , Kolaboratif Kompetensi dan Perilaku Kewirausahaan untuk Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan*. 3(1), 99–106.
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 51–65. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3474>